

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Setting Penelitian

##### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas V di SDN Kasunyatan yang terdiri atas 40 siswa.

##### 2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kasunyatan kota Serang untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia.

##### 3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester II tahun ajaran 2019/2020, yaitu dimulai bulan Januari 2020 hingga bulan Februari 2020. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Jam	Indikator Hasil Pembelajaran
1	Kamis, 30 Januari 2020	Pertemuan 1 Pelaksanaan siklus I	07.30- 08.40	1. Memahami arti kata-kata sesuai penggunaan dalam wacana 2. Mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya 3. Mengenali pokok-pokok pikiran yang terungkap dalam wacana

2	Kamis ,6 Februari 2020	Pertemuan 2 Pelaksanaan siklus I	07.30- 08.40	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami arti kata-kata sesuai penggunaan dalam wacana</li> <li>2. Mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya</li> <li>3. Mengenali pokok-pokok pikiran yang terungkap dalam wacana</li> </ol>
3	Sabtu ,8 Februari 2020	Pertemuan 3 Pelaksanaan siklus I dan tes kemampuan membaca pemahaman	07.30- 08.40	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami arti kata-kata sesuai penggunaan dalam wacana</li> <li>2. Mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya</li> <li>3. Mengenali pokok-pokok pikiran yang terungkap dalam wacana</li> <li>4. Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam wacana.</li> </ol>
4	Kamis, 13 Februari 2020	Pertemuan 4 Pelaksanaan siklus II	07.30- 08.40	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami arti kata-kata sesuai penggunaan dalam wacana</li> <li>2. Mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya</li> <li>3. Mengenali pokok-pokok pikiran yang terungkap dalam wacana</li> </ol>

5	Kamis, 20 Februari 2020	Pertemuan 5 Pelaksanaan siklus II	07.30- 08.40	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami arti kata-kata sesuai penggunaan dalam wacana</li> <li>2. Mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya</li> <li>3. Mengenali pokok-pokok pikiran yang terungkap dalam wacana</li> </ol>
6	Sabtu, 29 Februari 2020	Pertemuan 6 Pelaksanaan siklus II dan tes kemampuan membaca pemahaman	07.30- 08.40	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami arti kata-kata sesuai penggunaan dalam wacana</li> <li>2. Mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya</li> <li>3. Mengenali pokok-pokok pikiran yang terungkap dalam wacana</li> <li>4. Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam wacana.</li> </ol>

## B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki mutu proses belajar mengajar yang dirasakan adanya permasalahan pembelajaran di suatu

kelas.<sup>1</sup> Guru menjadi pelaksana langsung yang mendasarkan pada masalah yang dihayati kesehariannya di waktu mengajar di Kelas. Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk menemukan pemecahan terhadap permasalahan kemampuan membaca pemahaman siswa di Kelas V SDN Kasunyatan Kecamatan Kasemen.

Menurut Kemmis dalam Wina Sanjaya, penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian yang reflektif dan kolektif yang dilakukan dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial.<sup>2</sup>

Menurut Ebbutt dalam Rochiati Wiriaatmadja, menyebutkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.<sup>3</sup>

### C. Prosedur setiap Siklus

#### 1. Perencanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan teknik peringkasan teks. Proses rancangan penelitian tindakan kelas yang dipilih dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa dengan Penggunaan Teknik Peringkasan Teks adalah model Kemmis dan MC Taggart. Model Kemmis & MC Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Hanya saja, komponen *acting* (tindakan) dengan *observing* (pengamatan) dijadikan sebagai satu

---

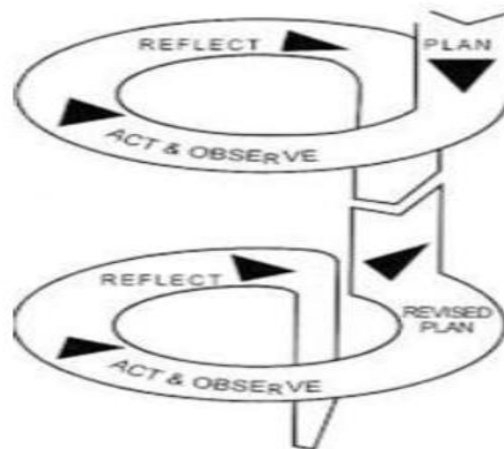
<sup>1</sup> Supardi & Suhardjono, *Strategi Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2012), 9.

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, ( Jakarta : Kencana Prenadamedia Grup, 2013), 25.

<sup>3</sup> Rochiati Wiriaatmadja, *Metode penelitian Tindakan Kelas*, ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), 12.

kesatuan. Disatukan kedua komponen tersebut disebabkan oleh adanya kenyataan bahwa antara implementasi *acting* dan *observing* merupakan dua kegiatan yang tidak terpisahkan.<sup>4</sup>

Konsep pokok penelitian tindakan model Kemmis & Kemmis Mc Taggart terdiri atas empat komponen, yaitu a) perencanaan (*planning*), b) tindakan (*acting*), c) pengamatan (*observing*), d) refleksi (*reflecting*).<sup>5</sup>



Gambar 3.1 Desain PTK Model Kemmis & MC Taggart.<sup>6</sup>

Adapun Perencanaan dalam penelitian ini adalah:

- a. Menentukan Kompetensi Dasar dan indikator pencapaian pembelajaran. Penetapan indikator didasarkan pada sasaran dan rekomendasi dari guru kelas V dengan mempertimbangkan kemampuan siswa di Kelas V. Indikator kemampuan membaca pemahaman adalah sebagai berikut :
  - 1) Memahami arti kata-kata sesuai penggunaan dalam wacana

<sup>4</sup> Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo & Satria M.A. Koni, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, ( Jakarta : PT bumi Aksara, 2011), 87.

<sup>5</sup> Wijaya Kusuma & Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, ( Jakarta : PT Indeks, 2011), 20.

<sup>6</sup> B. Uno, Nina Lamatenggo & Satria M.A. Koni, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, 87.

- 2) Mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya
  - 3) Mengenali pokok-pokok pikiran yang terungkap dalam wacana
  - 4) Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam wacana.<sup>7</sup>
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi pembelajaran. RPP ini dibuat berdasarkan hasil diskusi bersama guru SDN Kasunyatan. Pada RPP dituliskan mengenai materi pokok, indikator, dan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Pembelajaran siklus I dilakukan dalam 3 pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit
  - c. Menyiapkan media atau metode yang akan digunakan dalam pembelajaran
  - d. Menyusun lembar kerja siswa (LKS) yang sesuai dengan materi pembelajaran
  - e. Membuat lembar observasi kegiatan pembelajaran
  - f. Menyusun soal tes evaluasi berdasarkan indikator membaca pemahaman. Tes evaluasi diberikan pada akhir tiap siklus.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 5 (lima) minggu dengan alokasi waktu 2x35 menit untuk setiap tatap muka di Kelas. Penelitian dimulai pada 30 Januari 2020 sampai dengan 29 Februari 2020. Perencanaan tindakan dan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan sebagai berikut :

---

<sup>7</sup> M. Soenardi Djiwandono, *Tes Bahasa : Pegangan Bagi Pengajar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PT Indeks,2008), 117.

a. Pengajaran

1) Melaksanakan RPP yang telah disusun

Guru melaksanakan RPP pada Siklus I sebanyak 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama pada tanggal 30 Januari 2020 dengan materi Tema 7 subtema 1 pembelajaran 1. Pertemuan kedua pada tanggal 6 Februari 2020 dengan materi yang ada pada tema 7 subtema 1 pertemuan 4. Pada pertemuan ketiga pada tanggal 8 Februari 2020 dengan melakukan tes kemampuan membaca pemahaman dengan teknik peringkasan teks.

2) Memberikan LKS yang telah disusun dalam RPP

3) Mendokumentasikan kegiatan pembelajaran

Pencatatan aktivitas pembelajaran akan dibantu oleh pendamping yang bertugas sebagai *observer*. Pembelajaran berlangsung secara kolaboratif bersama guru, kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa diamati dan dicatat pada lembar observasi.

b. Pengamatan (*Observe*)

Observasi dilakukan oleh pendamping yang bertugas sebagai *observer*. Alat yang digunakan dalam observasi ini adalah lembar observasi. Lembar Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung atau bersamaan dengan pelaksanaan tindakan secara periodik.

c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada tiap akhir siklus. Selain untuk mengukur ketercapaian kompetensi materi, evaluasi juga dilakukan untuk mengukur keberhasilan pencapaian unsur-unsur hasil tindakan.

### 3. Refleksi (*Reflect*)

Refleksi dilakukan setelah tindakan dilaksanakan secara konsisten. Pelaksanaan refleksi adalah secara kolaboratif berdasarkan hasil dari temuan *observer*. Secara kolaboratif guru dan *observer* menganalisis hasil temuan dan menentukan pola kecenderungan dari tindakan guru yang muncul. Dari pola kecenderungan tersebut diidentifikasi kemungkinan tindakan-tindakan kurang baik yang memungkinkan penelitian tidak mencapai indikator keberhasilan. Dari identifikasi kemungkinan tindakan-tindakan yang kurang baik, diambil kemungkinan alternatif tindakan lain yang berdampak tercapainya indikator keberhasilan, akan dilaksanakan pada Siklus II. Tujuan refleksi adalah untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan atau kelemahan tindakan pada Siklus I serta mengambil kesimpulan tentang keberhasilan atau kekurangan. Kekurangan digunakan sebagai bahan acuan untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya.

#### **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Data yang akan dikumpulkan serta cara pengumpulan data selama pelaksanaan PTK diuraikan sebagai berikut :

1. Tes kemampuan membaca pemahaman dilakukan pada akhir setiap siklus dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca siswa terhadap materi pembelajaran setelah dilakukan tindakan. Tes ini dilengkapi dengan format penilaian yang disesuaikan dengan kompetensi yang ingin diraih setelah pembelajaran.
2. Observasi dalam kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran, baik bersifat umum, maupun khusus yang berkenaan dengan aspek-aspek proses pendekatan yang dikembangkan.



Aspek yang diobservasi diantaranya ialah aktivitas siswa dalam belajar dan aktivitas guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

### 3. Dokumentasi kegiatan pembelajaran

Adapun instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

1. Instrumen observasi, untuk memperoleh gambaran aktivitas yang dilakukan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
2. Instrumen tes kemampuan membaca pemahaman, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca pemahaman siswa setelah dilakukan tindakan.

Tabel 3.1 Instrumen Observasi

No	Kegiatan	Keterlaksanaan		Uraian Fakta Tindakan Guru	Uraian Fakta Tindakan Siswa
		Ya	Tidak		
	<b>PENDAHULUAN</b>				
1	Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa				
2	Guru mengajak siswa berdoa dengan dipimpin oleh salah seorang siswa.				
3	Guru melakukan absensi kehadiran siswa				
4	Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan bersama-sama menyanyikan lagu "Indonesia Raya"				
5	Guru mengecek kesiapan diri belajar siswa dan memeriksa kerapihan diri dan kelas agar pembelajaran berjalan dengan efektif				
6	Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat dan aktivitas				

	pembelajaran yang akan dilakukan				
	<b>KEGIATAN INTI</b>				
1	Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok				
2	Siswa mengamati guru menjelaskan cara membuat kartu pokok pikiran (mengamati)				
3	Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya (menanya)				
4	Guru memberikan lembar kerja siswa (LKS) pada masing-masing kelompok				
5	Siswa membaca bacaan yang berjudul “Peristiwa kedatangan Bangsa Barat”.				
6	Siswa mencari kata kunci pada pokok pikiran dalam teks bacaan (menganalisis)				
7	Siswa menemukan pokok pikiran pada setiap paragraf dalam bacaan dan menuliskan kembali pokok pikiran tersebut, pada kartu pokok pikiran (mencoba)				
8	Siswa menggunakan kartu pokok pikirannya untuk didiskusikan bersama teman sebangkunya. Setelah kartu pokok pikiran terkumpul, mereka akan mengumpulkan kartu-kartu tersebut berdasarkan paragrafnya				

	dan menempelkannya di kertas HVS				
9	Siswa menuliskan judul bacaan pada bagian paling atas kertas dan menarik garis penghubung yang menghubungkan judul bacaan dengan pokok-pokok pikiran dari tiap paragraf.				
10	Siswa menjelaskan kembali hasil ringkasan ide pokok bacaan yang dibuatnya. (mengkomunikasikan)				
	<b>PENUTUP</b>				
1	Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?				
2	Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.				
3	Siswa dan guru bersama-sama menyanyikan lagu “Halo-Halo Bandung”				
4	Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.				

Tabel 3.3 Instrumen Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

Indikator	Nomor butir Soal	Jumlah Butir Soal
1. Memahami arti kata-kata sesuai penggunaan dalam wacana	3, 5, 12, 14, 16	5
2. Mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya	4, 7, 9, 15, 19	5
3. Mengenali pokok-pokok pikiran yang terungkap dalam wacana	1, 8, 10, 11, 13	5
4. Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam wacana.	2, 6, 17, 8, 20	5
Jumlah		20

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data hasil penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan seluruh rangkaian penelitian mulai dari perencanaan sampai tahap refleksi, juga dengan daur dan hasil penelitian.

1. Penerapan teknik peringkasan teks dengan menganalisis tingkat keberhasilannya, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi berhasil, kurang berhasil dan tidak berhasil.
2. Hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa kemudian dikategorikan dalam mencapai tuntas dan belum mencapai.

### F. Indikator Keberhasilan Tindakan

Sesuai dengan karakteristik PTK, keberhasilan penelitian ini ditandai dengan adanya perubahan ke arah perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam PTK ini satu siklus dikatakan berhasil apabila :

- (1) Sekurang-kurangnya 70% siswa mencapai ketuntasan untuk setiap indikator membaca pemahaman.
- (2) Siswa memperoleh nilai minimal 70 dari hasil tes kemampuan membaca pemahaman
- (3) Siswa yang memperoleh nilai hasil tes kemampuan membaca pemahaman minimal 70 sekurang-kurangnya 70% dari banyaknya jumlah keseluruhan siswa.